

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, penulis melihat bahwa *Ecofun community* dalam menyosialisasikan pendidikan lingkungan dengan menggunakan konsep modernisasi ekologi (*ecological modernization*) Arthur PJ Mol dalam menganalisis hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang dilakukan oleh penulis dapat dipaparkan sebagai berikut:

Ecofun community berasal dari sekumpulan mahasiswa-mahasiswa IPB (Institut Pertanian Bogor). Komunitas ini bersifat sukarela yang didirikan pada bulan Juni tahun 2009. Inisiator dari berdirinya komunitas ini berasal dari ide Annisa Hasanah yang merupakan mahasiswa IPB semester 4 dengan jurusan Arsitektur landscape. *Ecofun community* merupakan salah satu komunitas yang peduli mengenai lingkungan dengan menggunakan metode permainan untuk membentuk kesadaran masyarakat dalam hal lingkungan. Komunitas *ecofun* yang awalnya hanya beranggotakan dari teman-teman terdekat Annisa, dan kini sudah semakin bertambah dengan mayoritas mahasiswa dan pelajar yang berdomisili di Bogor dengan mengusung konsep *volunteer*.

Ecofun community ini memiliki kegiatan menggunakan cara yang dikemas melalui pendidikan lingkungan yang menyenangkan dengan fokus mulai dari anak-anak sedini mungkin bahkan orang dewasa. Adapun strategi yang dilakukan komunitas diantaranya terbagi menjadi dua, yang *pertama*, aksi langsung (berupa kampanye dan diskusi antar komunitas). Dan yang *kedua*, publikasi dengan media.

Segala kegiatan didalam *ecofun community* tak lepas dari peran pengurus maupun anggota *ecofun*. Adanya hambatan yang terjadi didalam komunitas yang berasal dari dalam tubuh komunitas maupun luar tubuh komunitas. Masalah yang berasal dari internal adalah komitmen, sedangkan dari luar komunitas kendala pada perizinan dengan *stakeholder* setempat.

Teori modernisasi ekologi, membangun kesadaran lingkungan tidak lepas dari teknologi. Hadirnya *ecofun community* dengan mengusung metode bermain dengan bantuan teknologi yang menghasilkan sebuah permainan yang mengedukasi tentang lingkungan yang dinamakan *ecofunopoly*. Jaringan *Ecofun Community* dalam pengembangan kesadaran lingkungan, Jaringan (*Network*) yang dibangun oleh *ecofun community* diantaranya jaringan dengan sesama komunitas lingkungan, jaringan dengan *stakeholder* setempat, dan jaringan dengan lembaga internasional yang akhirnya kegiatan ini dapat dialirkan (*flows*) ke masyarakat khususnya anak-anak bahkan orang dewasa untuk lebih sadar mengenai lingkungan.

Efektivitas dan dampak *ecofun community* selama hampir sepuluh tahun ini sudah banyak yang terlibat, dalam penelitian ini penulis mewawancarai anak-anak dan orangtua yang bergabung dalam kegiatan komunitas memberikan dampak bagi mereka yang beragam diantaranya mereka ada yang baru tahu tentang masalah lingkungan hal ini menambah wawasan baru ilmu mereka yang tidak didapatkan di sekolah.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka di bagian akhir skripsi penulis mencoba memberikan saran sebagai masukan dan pertimbangan untuk penulis berikutnya. Penulis disini sadar bahwa penelitian ini masih belum cukup untuk menjelaskan permasalahan secara detail. Skripsi ini juga hanya bagian terkecil dari penelitian mengenai peran komunitas dalam menyosialisasikan pendidikan lingkungan. Diharapkan penulis selanjutnya mampu menjelaskan secara mendalam dan detail, agar dapat menemukan hal baru dalam skripsinya.

Saran untuk *stakeholder* setempat, agar komunitas ini bisa berjalan rutin bukan hanya tiap bulan, namun rutin tiap minggunya dan dapat diberikan fasilitas ruang publik seperti taman. Karena banyak sekali anak-anak yang antusias dengan komunitas ini.

Saran kepada komunitas *Ecofun community*, sebaiknya komunitas ini tidak hanya mengedapkan program bermain *ecofunopoly* namun dapat menambahkan dengan permainan lain yang menyenangkan namun juga ramah lingkungan. selain itu, komunitas juga dapat membantu membentuk perilaku anak yang bermain menjadi lebih disiplin, karena saat kegiatan berlangsung anak-anak masih banyak yang bercanda.

Saran kepada anggota komunitas dan relawan, sebaiknya lebih komitmen dan konsisten dalam mengikuti semua kegiatan yang ada di *Ecofun community*, karena banyaknya anak yang tertarik dalam kegiatan bermain sambil belajar di *ecofun community* agar ketika bermain anak-anak mendapatkan perhatian yang sama. Relawan dalam memberikan edukasi juga perlu menanamkan perilaku peduli lingkungan kepada anak-anak karena sebagai komitmen harus terus dijaga dan juga relawan setidaknya bisa belajar bahasa isyarat agar semua anak bisa dapat menikmati kegiatan komunitas tersebut.